



Jakarta, 17 Mei 2018

Nomor: 114-05/CS/ANJ/2018

Kepada Yth.
Direktur Utama
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Hasil *Public Expose* 2018

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama surat ini PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("**Perseroan**") menyampaikan bahwa Perseroan telah mengadakan *public expose* 2018 pada:

Hari /Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Pukul Sesi 1 = 14.30-15.30 (untuk analis, investor dan umum)
 Sesi 2 = 15.45-16.30 (untuk media/wartawan)

Tempat Mercantile Athletic Club
 World Trade Centre, Lantai 18
 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 31
 Jakarta 12910

Manajemen Perseroan yang hadir pada acara *public expose* adalah:

1. Ibu Istini Tatiek Siddharta, Direktur Utama.
2. Bapak Lucas Kurniawan, Direktur Independen/Keuangan.
3. Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan, Direktur.
4. Bapak Naga Waskita, Direktur/Sekretaris Perusahaan.

Terlampir adalah daftar hadir dan ringkasan tanya jawab untuk acara *public expose* tersebut.

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Direktur/Sekretaris Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Atrium Mulia, 3A Floor, Suite 3A-02
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11, Jakarta 12910, Indonesia
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
TANYA JAWAB
PUBLIC EXPOSE
Senin, 14 Mei 2018

1. **Bagaimana target produksi dan penjualan Perseroan pada tahun 2018?**

Target produksi Perseroan untuk tahun 2018 adalah 219.000 ton untuk *crude palm oil* (“**CPO**”) dan 45.400 ton untuk *palm kernel* (“**PK**”). Untuk target penjualan, hal ini bergantung pada harga penjualan CPO dan PK. Harga rata-rata penjualan sampai dengan kuartal 1 tahun 2018 adalah sebesar USD 575/ton untuk CPO. Perseroan mengharapkan agar harga penjualan rata-rata CPO lebih kondusif pada kuartal berikutnya sehingga dapat meningkatkan penjualan

Jika dilihat pada laporan keuangan Perseroan, Perseroan mengalami kerugian pada kuartal 1 2018 karena harga penjualan menurun dan adanya peningkatan biaya belanja operasional (Opex). Apakah faktor yang menyebabkan peningkatan biaya Opex tersebut?

Biaya belanja operasional (Opex) Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2018 karena adanya peningkatan biaya dari segmen usaha sagu Perseroan yang telah memulai kegiatan komersial pada bulan Februari 2018.

Apakah pada kegiatan usaha sagu Perseroan sudah mendapatkan keuntungan?

Pada tahun 2017 Perseroan masih mengalami kerugian dari kegiatan usaha sagu. Perseroan mengharapkan pada tahun 2018 dapat mengendalikan kerugian tersebut seiring dengan upaya Perseroan untuk memperbaiki proses produksi, pemanenan dan peningkatan rencana pemasaran sagu.

Saat ini Perseroan masih mencari solusi untuk mengatasi masalah sumber energi yang lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan genset, sehingga biaya operasional dan biaya produksi untuk kegiatan usaha sagu dapat turun.

Industri sagu merupakan industri pionir bagi Perseroan sehingga Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan pada kegiatan usaha sagu. Hal ini juga sesuai dengan misi Perseroan yaitu pengembangan yang bertanggung jawab dan meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Berapa besar perbedaan harga rata-rata penjualan CPO di domestik dengan ekspor ke luar negeri?

Perbedaan harga rata-rata penjualan CPO domestik dengan ekspor ke luar negeri adalah sekitar USD 15 setelah dikurangi pajak ekspor (*export levy*).

2. **Anggaran belanja modal (Capex) Perseroan pada tahun 2018 adalah Rp. 1,2 triliun. Bagaimana pembagian penggunaan belanja modal (Capex) tersebut?**

Capex Perseroan untuk tahun 2018 akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembangunan pabrik kelapa sawit di Papua Barat sebesar USD 14 juta atau setara dengan Rp 189 milyar.
- b. Penanaman kelapa sawit di wilayah Papua Barat serta sebesar USD 26 juta atau setara dengan Rp 354 milyar.
- c. Pembangunan infrastruktur perkebunan kelapa sawit di wilayah Papua Barat seperti pembuatan jalan, jembatan, *jetty* dan lain sebagainya sekitar sebesar USD 10 juta atau setara dengan Rp. 137 milyar.
- d. Penanaman kembali (*replanting*) kelapa sawit di perkebunan wilayah Belitung sebesar USD 10 juta atau setara dengan Rp. 135 milyar.
- e. Pembangunan *frozen line* untuk kegiatan usaha edamame sebesar USD 7,5 juta atau setara dengan Rp. 101 milyar.
- f. Penanaman kembali (*replanting*) di perkebunan wilayah Sumatera Utara sebesar USD 2 juta atau setara dengan Rp. 27 milyar.

Biaya kas untuk produksi (“Cash Cost”) Perseroan sejak tahun 2016 sampai dengan kuartal 1 tahun 2018 menunjukkan adanya kenaikan. Mengapa kenaikan Cash Cost tersebut sangat signifikan? Bagaimana strategi Perseroan untuk menjaga agar Cash Cost tersebut tetap stabil? Berapakah target Perseroan untuk Cash Cost pada tahun 2018?

Terdapat 2 faktor untuk melakukan perhitungan Cash Cost, yaitu biaya dan hasil produksi. Apabila produksi Perseroan menurun maka Cash Cost per ton akan mengalami kenaikan. Kenaikan Cash Cost Perseroan dari tahun 2015 ke tahun 2016 dikarenakan adanya faktor *el nino* yang terjadi pada tahun 2015 sehingga produksi Perseroan menurun. Pada tahun 2017, Cash Cost Perseroan mengalami kenaikan karena perhitungan tersebut sudah mencakup perkebunan Perseroan yang berada di wilayah Kalimantan yang baru matang dan belum mencatatkan hasil produksi secara optimal. Kenaikan Cash Cost Perseroan pada kuartal 1 2018 masih bersifat sementara karena siklus perkebunan kelapa sawit akan mengalami panen puncak pada kuartal 3. Target Cash Cost Perseroan pada tahun 2018 adalah USD 310/ton.

Strategi Perseroan untuk mengontrol Cash Cost antara lain:

- a. Melakukan program penanaman kembali (*replanting*) pada perkebunan kelapa sawit yang sudah tua sehingga produksi kelapa sawit akan lebih meningkat.
- b. Melakukan efisiensi dan memperbaiki sistem manajemen operasional kebun kelapa sawit dengan cara:
 - 1) Perbaikan logistik.
 - 2) Penghematan penggunaan bahan bakar.
 - 3) Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk sistem pemupukan.
 - 4) Meningkatkan produktivitas pemanen dan karyawan.

3. **Apakah dapat dijelaskan mengenai kinerja keuangan Perseroan pada kuartal 1 2018? Apa yang menyebabkan pendapatan Perseroan mengalami penurunan?**

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja keuangan Perseroan pada kuartal 1 tahun 2018. Jika dilihat dari sisi produksi, Perseroan mencatatkan adanya peningkatan produksi tetapi karena adanya realisasi pengiriman yang tertunda maka hasil penjualan masih belum tercatat pada laporan keuangan Perseroan pada kuartal 1 2018. Faktor lain yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan Perseroan adalah harga rata-rata penjualan CPO yang lebih rendah jika dibandingkan dengan harga rata-rata penjualan CPO pada kuartal 1 tahun 2017. Dari sisi beban operasional, Perseroan mengalami kenaikan beban operasional pada kuartal 1 2018 sejalan dengan meningkatnya kegiatan komersial operasional segmen usaha sagu

Apakah Perseroan mengalami dampak dari kampanye negatif di beberapa negara mengenai kelapa sawit?

Kampanye negatif mengenai kelapa sawit memiliki dampak bagi industri kelapa sawit secara global, akan tetapi sampai saat ini Perseroan belum merasakan dampak negatif tersebut karena Perseroan masih belum banyak melakukan kegiatan ekspor ke negara-negara di benua Eropa. Kampanye negatif di benua Eropa mengarahkan agar produk-produk yang dihasilkan tidak menggunakan bahan CPO dan larangan terhadap biodiesel impor yang berbahan dasar kelapa sawit. Perseroan menyakini bahwa perubahan ini tidak akan mudah untuk dilakukan karena masih belum ada produk pengganti bagi minyak kelapa.

4. **Perseroan telah melakukan penanaman kembali (*replanting*) seluas 2.000 hektar sampai dengan bulan Maret 2018. Berapa target luas rencana penanaman kembali (*replanting*) Perseroan pada tahun 2018? Apakah ada penurunan produktivitas CPO Perseroan yang dipengaruhi oleh penanaman kembali (*replanting*) pada tahun 2018?**

Target penanaman kembali (*replanting*) Perseroan pada tahun 2018 adalah 2.400 hektar. Meskipun umur tanaman kelapa sawit yang tua namun masih memiliki produktivitas tinggi maka Perseroan tidak akan melakukan *replanting* pada tanaman tersebut. Jika tanaman yang sudah tua dan memiliki produktivitas yang rendah, maka Perseroan baru akan melakukan kegiatan *replanting* pada tanaman tersebut.

Strategi jangka panjang Perseroan adalah melakukan *replanting* sebesar 5% dari area perkebunan kelapa sawit Perseroan, sehingga produktivitas dan arus kas Perseroan akan selalu stabil. Saat ini, Perseroan juga sudah mulai melakukan penanaman di perkebunan kelapa sawit yang berada di wilayah Papua Barat sehingga produktivitas kelapa sawit Perseroan ke depannya akan terus meningkat.

Apakah kegiatan usaha edamame Perseroan sudah di ekspor ke luar negeri?

Kegiatan usaha edamame yang dilakukan anak perusahaan Perseroan, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) masih dijual di pasar domestik. GMIT masih membangun pabrik pembeku edamame (*frozen line*) saat ini. Jika pabrik *frozen line* telah diselesaikan maka GMIT baru akan mulai melakukan ekspor edamame beku ke luar negeri.

5. Apa yang menjadi fokus utama kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2018?

Perseroan tetap berfokus pada kegiatan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan mengembangkan perkebunan Perseroan yang berada di wilayah Papua Barat. Wilayah Papua Barat merupakan daerah yang sulit untuk dikembangkan karena infrastruktur yang belum memadai. Strategi Perseroan dalam mengembangkan perkebunan kelapa sawit adalah pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan area konservasi dan hutan primer agar tidak rusak. Selain itu, Perseroan juga akan berfokus pada kegiatan replanting di perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berada di wilayah Belitung dan Sumatera Utara.

Fokus Perseroan pada kegiatan usaha edamame adalah penyelesaian pembangunan pabrik *frozen line* dan untuk kegiatan usaha sagu adalah untuk cara menemukan agar produksi sagu dapat dilakukan secara stabil.

Berapakah target produksi CPO Perseroan pada tahun 2018?

Target produksi Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 219.000 ton CPO. Untuk kuartal 1 Perseroan mencatatkan produksi CPO sebesar 50.246 ton.

6. Bagaimana rencana masa depan untuk kegiatan usaha energi terbarukan Perseroan?

Kegiatan usaha energi terbarukan bukan merupakan bisnis utama Perseroan melainkan hanya bisnis komplimen saja. Kegiatan usaha energi terbarukan tidak akan terlepas dari pengembangan perkebunan kelapa sawit, Perseroan akan meninjau apakah perkebunan Perseroan di wilayah lain masih memerlukan listrik tambahan sehingga baru akan dibangun pembangkit listrik energi terbarukan. Kegiatan usaha energi terbarukan dapat kami kembangkan dengan prinsip untuk memberikan nilai tambah kepada bisnis utama Perseroan.

Berapakah capex Perseroan untuk tahun 2018? Berapakah total investasi yang dialokasikan untuk pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Papua Barat? Berapa ekspor CPO Perseroan pada kuartal 1 2018?

Alokasi belanja biaya modal (capex) Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1,2 triliun atau USD 100 juta.

Biaya capex untuk pembangunan pabrik kelapa sawit untuk tahun 2018 adalah sebesar USD 14 juta dan secara keseluruhan adalah sekitar USD 25 juta yang diharapkan dapat diselesaikan seluruhnya pada tahun 2019.

Untuk porsi ekspor CPO Perseroan pada kuartal 1 2018 adalah sekitar 20% dari total produksi kami.

Bagaimana progress kegiatan usaha sagu Perseroan sampai saat ini? Bagaimana strategi pengembangan kegiatan usaha sagu ke depannya?

Kegiatan usaha sagu Perseroan saat ini telah berhasil memproduksi 150 ton sagu /bulan secara konsisten. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan produksi kami sehingga mencapai kapasitas sebesar 1.250 ton sagu/bulan.

Masalah utama Perseroan untuk kegiatan usaha sagu ini adalah masalah energi. Di wilayah Papua Barat, sumber energi untuk mengolah sagu masih kurang karena minimnya infrastruktur. Perseroan masih berupaya untuk mendapatkan solusi atas permasalahan energi tersebut. Tantangan lainnya bagi Perseroan untuk pengembangan kegiatan usaha sagu adalah penjualan dan pemasaran sagu agar dapat dikenal oleh masyarakat.

Berapa persen progress pembangunan pabrik kelapa sawit di Papua Barat sampai saat ini?

Sampai dengan saat ini, pembangunan pabrik kelapa sawit Perseroan di Papua Barat sudah mencapai 28%.

7. Cadangan lahan (*landbank*) Perseroan di Papua Barat cukup besar. Apa sajakah rencana Perseroan untuk pengembangan cadangan lahan (*landbank*) tersebut?

Perseroan menerapkan prinsip pengembangan secara berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha kami. Sebagai contoh, Perseroan telah mempunyai wilayah konservasi di perkebunan yang berada di wilayah Sumatera Utara dan Kalimantan Barat.

Secara bisnis, cadangan lahan (*landbank*) di wilayah Papua Barat memang sangat besar potensinya apabila ditanami kelapa sawit seluruhnya, akan tetapi Perseroan menyadari bahwa kami harus memperhatikan keseimbangan antara keuntungan yang wajar, kelestarian alam dan peningkatan kehidupan masyarakat sekitar. Dalam kegiatan pembukaan lahan dan penanaman pada cadangan lahan tersebut, Perseroan akan berkomitmen untuk mempraktikkan pertumbuhan bertanggung jawab yang berkelanjutan. Wilayah yang bernilai konservasi tinggi akan senantiasa dilestarikan.




Apakah Perseroan mempunyai rencana untuk melakukan kemitraan dengan petani mandiri?

Perseroan sudah mempunyai program kemitraan dengan petani mandiri sejak 7 (tujuh) tahun lalu di perkebunan kami yang berada pada wilayah Belitung. Pada wilayah tersebut, masyarakat sudah membentuk 26 Koperasi dan menyerahkan lahannya untuk dibimbing oleh Perseroan sebagai petani mandiri melalui koperasi tersebut. Hasil produksi dari para petani mandiri tersebut selanjutnya dijual kepada Perseroan untuk pengembangan perekonomian masyarakat.

Daftar Hadir
Public Expose PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Senin, 14 Mei 2018

No	Nama	Nama Perusahaan	Nomor Kontak	Email	Penul
1	Yuni Husain	Eastspring Investments		yuni.husain@eastspring.com	Y
2	Yudha Gautama	Danareksa		yudha.gautama@danareksa.com	Y
3	Liga Maradona	OCBC		liga.maradona@ocbc.com	L
4	Subianto	Bdha - Selent		Subianto08@gmail.com	
5	Sonyu	Cogencis	081381334381	Sonyu-angrini@cogencis.com	S
6	Audylen Astan		081181207		A
7	Grace	Investor Daily	085721843322	gracedora@gmail.com	G
8	DARA	Bisnis Indo	08111821303	aziliyadara@gmail.com	D
9	Azzam	159115 Cnd foto	085647165719		A

Daftar Hadir
Public Expose PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Senin, 14 Mei 2018

10	SARIBI, F	SARIBI (AUSTINDO)	08561138921	robi.fitriantoro23@gmail.com	
11	Ignatius	palm oil mgg.com	081284832789	elykeurnirawan@gmail.com	
12	ATAP Y	UUP/STMT	081287209959	yuliantoirawan@gmail.com	
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					